

## **Lampiran 1** **Kuisisioner Penelitian**

### **PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH, DANA PERIMBANGAN DAN PENERIMAAN PEMBIAYAAN DAERAH TERHADAP MANAJEMEN ASET DAN KEMANDIRIAN KEUANGAN DAERAH DENGAN MANAJEMEN ASET SEBAGAI VARIABEL INTERVENING DAN BELANJA MODAL SEBAGAI VAIABEL MODERATING DI PEMERINTAH KABUPATEN PAMEKASAN**

#### **I. Petunjuk Pengisian**

- Berilah tanda check list (v) pada jawaban yang telah disediakan dengan sebenar- benarnya menurut pendapat anda;
- Apabila ada yang kurang dipahami/dimengerti, mohon ditanyakan kepada peneliti;
- Penentuan skor sebagai berikut :

No	Penjelasan Kode	Kode	Nilai
1	Sangat Tidak Setuju	STS	1
2	Tidak Setuju	TS	2
3	Ragu-Ragu	R	3
4	Setuju	S	4
5	Sangat Setuju	SS	5

#### **II. Identitas Responden**

1. Nomor Responden : .....
2. Jabatan : .....
3. Instansi : .....
4. Jenis Kelamin : Laki-laki  Perempuan
5. Umur : 21 s.d 30 tahun  31 s.d40 tahun  > 50 tahun   
41 s.d 50 tahun
6. Tingkat Pendidikan : 1. SMA  2. S1   
3. S2  4. S3
5. Masa Kerja : 1. ≤ 10 tahun  2. > 10 tahun

### III. Variabel Independen (X1) “Pendapatan Asli Daerah”

No.	Item Pernyataan	Alternatif Skala				
		STS	TS	R	S	SS
1.	<i>Pajak Daerah</i> merupakan pendapatan asli daerah yang dikenakan pada pribadi atau badan tanpa imbalan langsung yang seimbang dan dapat dipaksakan berdasarkan peraturan Perundang-undangan yang berlaku					
2.	Perolehan <i>Pajak Daerah</i> sangat berkaitan terhadap pengalokasian Belanja Modal					
3.	Pemerintah Daerah melakukan Intensifikasi dan Ekstensifikasi dalam rangka meningkatkan perolehan <i>Pajak Daerah</i>					
4.	Perolehan <i>Pajak Daerah</i> sangat mendukung terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah					
5.	<i>Retribusi daerah</i> adalah pungutan daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan dan/atau diberikan oleh pemerintah daerah berdasarkan Peraturan Perundangan yang berlaku					
6.	Perolehan <i>Retribusi</i> sangat mendukung terhadap pengalokasian Belanja Daerah					
7.	Pemerintah Daerah melakukan Intensifikasi dan Ekstensifikasi dalam rangka meningkatkan perolehan <i>Retribusi Daerah</i>					
8.	Perolehan <i>Retribusi</i> sangat mendukung terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah					
9.	Aset Tetap yang dapat dijual Pemerintah Daerah meliputi Penjualan					

	Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi, dan Jaringan serta penjualan aset tetap lainnya merupakan bagian dari <i>Pendapatan Lain-Lain PAD yang Sah</i>				
10.	Penerimaan Jasa Giro yang terdiri dari Penerimaan Jasa Giro Kas Daerah, Jasa Giro Bendahara, dan Jasa Giro Cadangan tergolong pada <i>Pendapatan Lain-Lain PAD yang Sah</i> .				
11.	Pendapatan Denda merupakan pendapatan yang diperoleh dari perolehan denda atas keterlambatan pelaksanaan pekerjaan, denda pajak, denda retribusi, dan denda pelanggaran Perda tergolong pada <i>Pendapatan Lain-Lain PAD yang Sah</i>				
12.	<i>Pendapatan Lain-Lain PAD yang Sah</i> perolehannya sangat mendukung terhadap perolehan secara keseluruhan Pendapatan Daerah				

#### IV. Variabel Independen (X2) “Dana Perimbangan”

No.	Item Pernyataan	Alternatif Skala				
		STS	TS	R	S	SS
1.	<i>Dana Alokasi Umum</i> adalah Dana Perimbangan yang berasal dari APBN yang dialokasikan dengan tujuan pemerataan kemampuan keuangan antar daerah untuk membiayai kebutuhan pengeluarannya dalam rangka pelaksanaan desentralisasi					
2.	<i>Dana Alokasi Umum</i> merupakan dana perimbangan Pemerintah Pusat yang memiliki persentase paling besar diantara jumlah dana perimbangan lainnya yang diberikan kepada Pemerintah Daerah dalam APBN					
3.	<i>DAU</i> diberikan Pemerintah untuk mengatasi masalah horizontal imbalance, yaitu untuk menjamin keseimbangan sumber-sumber alokasi antar unit-unit pemerintah pada tingkat pemerintah yang sama					
4.	Pemerintah Daerah bisa mengalokasikan <i>Dana Alokasi Umum</i> untuk membiayai belanja modal dalam rangka meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi di daerah					
5.	<i>Dana Alokasi Khusus</i> adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada daerah tertentu dengan tujuan untuk membantu mendanai kegiatan khusus yang merupakan urusan daerah dan sesuai dengan prioritas nasional					
6.	<i>Dana alokasi khusus</i> digunakan untuk menutup kesenjangan pelayanan publik antardaerah dengan memberi prioritas pada bidang pendidikan,					

	kesehatan, infrastruktur, kelautan dan perikanan, pertanian, prasarana pemerintahan daerah, dan lingkungan hidup				
7	<i>DAK</i> cenderung akan menambah aset tetap yang dimiliki pemerintah guna meningkatkan pelayanan publik				
8	Penambahan aset tetap akibat Belanja Modal dari <i>Dana Alokasi Khusus</i> dapat mendukung Pertumbuhan Ekonomi Daerah.				
9.	<i>Dana Bagi Hasil</i> merupakan dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada daerah berdasarkan angka persentase untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi				
10.	<i>Dana Bagi Hasil</i> yang ditransfer pemerintah pusat kepada pemerintah daerah terdiri dari 2 jenis, yaitu DBH pajak dan DBH bukan pajak				

**V. Variabel Independen (X3) “Penerimaan Pembiayaan”**

No.	Item Pernyataan	Alternatif Skala				
		STS	TS	R	S	SS
1.	Dalam struktur APBD yang berbasis kinerja memungkinkan terdapat <i>SILPA</i> pada akhir tahun anggaran					
2.	<i>SILPA</i> menjadi alternatif pertama yang akan digunakan pemerintah daerah apabila terjadi defisit anggaran					
3.	<i>SILPA</i> menunjukkan adanya kinerja anggaran yang baik pada tahun anggaran yang bersangkutan					
4.	<i>SILPA</i> merepresentasikan adanya indikasi kesehatan fiskal dan kesinambungan fiskal daerah yang baik					
5.	Dana Cadangan merupakan salah satu faktor yang menentukan fundamental fiskal daerah					
6.	Pencairan Dana Cadangan dapat dilakukan apabila jumlah akumulasi Dana Cadangan yang bersangkutan sudah terpenuhi					
7	Pencairan Dana Cadangan digunakan untuk menganggarkan rekening dana cadangan ke rekening kas umum daerah dalam tahun anggaran berkenaan.					
8	Penggunaan atas Dana Cadangan yang dicairkan dianggarkan dalam belanja langsung SKPD pengguna dana cadangan, kecuali diatur sendiri dalam Peraturan Perundang-Undangan.					

9.	Hasil penjualan kekayaan daerah yang dipisahkan antara lain digunakan untuk menganggarkan hasil penjualan perusahaan milik daerah/BUMD dan penjualan aset milik pemerintah daerah yang dikerjasamakan dengan pihak ketiga				
10.	Hasil penjualan kekayaan daerah dapat menambah nilai kekayaan bersih yang dimiliki oleh Pemerintah Daerah dalam satu tahun berkenaan				
11.	Hasil penjualan kekayaan daerah menjadi salah satu alternatif pembiayaan untuk menutup defisit fiscal				
12.	Divestasi dan Privatisasi merupakan bagian dari unsur Hasil penjualan kekayaan daerah yang memiliki nilai strategis terhadap kemampuan fiskal pemerintah daerah untuk membiayai program-program pembangunan daerah.				

## V. Variabel Intervening (Z1) “Manajemen Aset”

No.	Item Pernyataan	Alternatif Skala				
		STS	TS	R	S	SS
1.	Pemerintah Daerah perlu membuat <i>perencanaan</i> kebutuhan aset atau Barang Milik Daerah (BMD) yang akan digunakan atau dimiliki oleh Pemerintah Daerah					
2.	Dalam <i>perencanaan</i> kebutuhan aset selain memperhitungkan biaya pengadaan, hal lain yang juga perlu diperhatikan adalah Biaya Operasional dan Pemeliharaan dari aset yang dibeli dan dibangun					
3.	<i>Perencanaan</i> terhadap aset yang belum termanfaatkan atau masih berupa aset potensial harus memperhatikan kondisi aset daerah di masa lalu, aset yang dibutuhkan di masa sekarang dan perencanaan aset di masa yang akan datang					
4.	Berdasarkan <i>perencanaan</i> kebutuhan aset dan anggaran, pemerintah daerah dapat melakukan pengadaan aset baik secara swakelola maupun berdasarkan sistem lelang berdasar peraturan perundang-undangan yang berlaku					
5.	<i>Pengadaan</i> barang/jasa pemerintah (public procurement) harus dikelola dengan baik (good governance) yang dapat meningkatkan value for money, meningkatkan pelayanan publik dan menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan ekonomi					
6.	Sistem <i>pengadaan</i> barang/jasa yang baik akan mendorong transparansi dan					

	akuntabilitas sehingga terhindar dari potensi korupsi , kolusi dan nepotisme dalam proses pengadaan aset.				
7.	Pembentukan LKPP merupakan bagian dari reformasi birokrasi dalam hal <i>pengadaan</i> barang/jasa pemerintah yang lebih efektif dan efisien serta menerapkan prinsip-prinsip persaingan usaha yang sehat, transparan, terbuka dan dapat dipertanggungjawabkan				
8.	Sistem <i>pengadaan</i> publik pada pemerintah daerah memanfaatkan teknologi digital dalam rangka mendukung inovasi e-procurement yang tepat pada seluruh siklus pengadaan				
9.	<i>Pelaksanaan</i> aset dikelola secara optimal dengan memperhatikan prinsip efisiensi, efektivitas, transparansi dan akuntabilitas				
10.	Dalam <i>pelaksanaan</i> aset, selain digunakan langsung oleh pemerintah daerah sendiri, aset daerah juga dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan daya guna aset itu sendiri serta dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan pendapatan asli daerah				
11.	Dalam <i>pelaksanaan</i> aset daerah, Pemerintah Daerah harus melakukan pengamanan dan pemeliharaan aset sehingga aset daerah tersebut dapat berfungsi secara optimal				
12.	Seluruh kegiatan <i>pelaksanaan</i> aset daerah harus dilakukan penatausahaan aset yang merupakan proses administratif dalam pengelolaan asset				
13.	<i>Pengawasan dan Pengendalian</i> dalam pengelolaan aset dirancang dan				

	dilakukan sejak tahap perencanaan kebutuhan sampai dengan penghapusan asset				
14.	Keterlibatan Auditor Internal dalam proses <i>pengawasan dan pengendalian</i> sangat penting untuk menilai konsistensi antara praktik yang dilakukan oleh pemerintah daerah dengan standar atau ketentuan yang berlaku				
15.	Auditor Internal penting keterlibatannya dalam hal <i>pengawasan dan pengendalian</i> untuk menilai kebijakan akuntansi yang diterapkan menyangkut pengakuan aset (recognition), pengukuran (measurement) dan penilaian (valuation)				
16.	<i>Pengawasan dan Pengendalian</i> hendaknya dilakukan secara melekat oleh pengguna aset secara berkelanjutan sehingga setiap permasalahan setiap aset dapat segera diketahui dan diantisipasi				

## VI. Variabel Moderating (Z2) “Belanja Modal”

No.	Item Pernyataan	Alternatif Skala				
		STS	TS	R	S	SS
1.	Belanja modal dilakukan dalam rangka pembentukan modal yang sifatnya menambah aset tetap / inventaris haruslah <i>tepat mutu</i> yang nantinya aset tetap yang dihasilkan dapat menghasilkan output yang produktif					
2.	<i>Tepat Mutu</i> atas Aset Tetap yang dihasilkan Belanja Modal dapat meningkatkan masa ekonomis pemakaian aset tetap					
3.	Perencanaan, Pengalokasian dan Pengadaan Aset tetap yang <i>tepat mutu</i> dalam rangka melaksanakan manajemen aset yang optimal					
4.	Aset Tetap yang dialokasikan di dalam Belanja Modal harus <i>tepat jumlah</i> sesuai dengan aset yang dibutuhkan oleh perangkat daerah					
5.	Pengadaan Aset tetap yang <i>tepat jumlah</i> akan meningkatkan efektivitas, efisiensi dan produktivitas aset tetap yang ada.					
6.	Perencanaan, Pengalokasian dan Pengadaan Aset tetap yang <i>tepat jumlah</i> dalam rangka melaksanakan manajemen aset yang optimal					
7.	Pengadaan Aset Tetap yang <i>tepat waktu</i> akan meningkatkan dampak pelayanan publik yang efektif dan tepat waktu terhadap kebutuhan masyarakat					
8.	Pengalokasian Belanja Modal pada tahap perencanaan yang <i>tepat waktu</i> ,					

	akan menjaga keseimbangan hubungan pemerintah daerah dengan masyarakat				
9.	Perencanaan, Pengalokasian dan Pengadaan Aset tetap yang <i>tepat waktu</i> dalam rangka melaksanakan manajemen aset yang optimal				
10.	Dalam pemanfaatannya aset tetap yang dihasilkan Belanja Modal, aset tetap tersebut pemanfaatannya <i>tepat sasaran</i> terhadap masyarakat yang membutuhkan sehingga output dan outcomenya dapat diterima dan dirasakan oleh kelompok atau masyarakat yang pada saat itu sangat membutuhkan				
11.	Perencanaan dan pengalokasian Belanja Modal yang <i>tepat sasaran</i> akan meningkatkan tingkat capaian kinerja yang produktif dan efektif				
12.	Perencanaan, Pengalokasian dan Pengadaan Aset tetap yang <i>tepat sasaran</i> dalam rangka melaksanakan manajemen aset yang optimal				
13.	Perencanaan dan pengalokasian Belanja Modal pada aset tertentu haruslah <i>tepat harga</i> dengan menyesuaikan terhadap standar satuan harga yang berlaku baik nasional maupun daerah				
14.	Pengadaan Aset tetap yang tepat harga dengan menyesuaikan terhadap standar satuan harga yang berlaku akan menyebabkan terjadinya efisiensi anggaran				
15.	Perencanaan, Pengalokasian dan Pengadaan Aset tetap yang <i>tepat harga</i> dalam rangka melaksanakan manajemen aset yang optimal				

## VII. Variabel Dependent (Y) “Kemandirian Keuangan Daerah”

No.	Item Pernyataan	Alternatif Skala				
		STS	TS	R	S	SS
1.	Tingkat kemandirian keuangan daerah ditunjukkan dengan kontribusi <i>Pendapatan Asli Daerah</i> untuk membiayai belanja-belanja daerahnya termasuk belanja modal seperti pembangunan dan perbaikan diberbagai sektor.					
2.	Pola hubungan dan tingkat kemandirian kuangan daerah Menunjukkan kemampuan Pemerintah Daerah dalam membiayai sendiri kegiatan pemerintahan, pembangunan dan pelayanan kepada masyarakat yang telah membayar pajak dan retribusi sebagai <i>sumber pendapatan asli daerah</i> yang diperlukan daerah					
3.	Sumber dana <i>Pendapatan Asli Daerah</i> yang tinggi dapat memiliki tuntutan yang besar dari masyarakat untuk semakin dapat memperoleh akses yang besar terhadap pendapatan daerah, sehingga masyarakat akan semakin banyak yang menyuarakan pada tuntutan perbaikan pelayanan umum.					
4.	Jika <i>Pendapatan Asli Daerah</i> suatu daerah lebih besar dibandingkan dengan bantuan pemerintah pusat/provinsi dan pinjaman maka daerah tersebut sudah mandiri dari segi finansialnya sehingga pemerintah pusat bisa mengurangi pengalokasian dana perimbangan kepada daerah tersebut					

5.	Transfer keuangan adalah bentuk perimbangan keuangan antara pemerintah pusat dan daerah dalam suatu kebijakan <i>bantuan keuangan pemerintah</i> untuk membantu kinerja keuangan daerah mengatasi disparitas pembangunan.				
6.	Kebijakan <i>Bantuan Keuangan Pemerintah</i> yang diberikan kepada pemerintah daerah dalam bentuk penyaluran Dana Bagi Hasil, Dana Alokasi Umum dan Dana Alokasi Khusus				
7.	<i>Bantuan Keuangan Pemerintah</i> dalam bentuk dana perimbangan ditujukan untuk mendorong kegiatan perekonomian di daerah sehingga dapat meningkatkan PAD.				
8.	Adanya pengaruh dana perimbangan sebagai bagian dari <i>bantuan keuangan pemerintah</i> terhadap kemandirian keuangan daerah yaitu merupakan salah satu sumber dana yang diterima suatu daerah untuk memenuhi kebutuhan program pemerintahan apabila mengalami defisit.				
9.	Pemerintah Daerah dalam rangka menutup defisit anggaran yang terjadi dapat melakukan alternatif pembiayaan external <i>pinjaman daerah</i> .				
10.	Dalam hal pengadaan <i>Pinjaman Daerah</i> , pemerintah daerah harus mengikuti ketentuan dalam peraturan perundangan terkait dengan pinjaman daerah				
11.	Keputusan tentang pembiayaan external pinjaman daerah harus dikaji dan dievaluasi secara cermat baik oleh				

	eksekutif maupun legislatif dengan memperhatikan kemampuan fiskal daerah dan kesinambungan fiskal daerah					
12.	Pemerintah daerah dapat melakukan <i>pinjaman daerah</i> berupa pinjaman dari pemerintah pusat, pinjaman dari pemerintah daerah lainnya, pinjaman dari bank dan non bank, dan penerbitan obligasi pemerintah daerah					

**LAMPIRAN 2**  
**HASIL TABULASI BERDASARKAN KUISIONER**

No	X 1	X 1	X 1	X 2	X 2	X 2	X 3	X 3	Z 1	Z 1	Z 1	Z 2	Z 2	Z 2	Z 2	Y 2	Y 1					
	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	Y1.3	JML
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	74
2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	73
3	3	4	3	2	2	2	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	65
4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	72
5	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	73
6	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	78
7	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	76
8	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	79
9	4	4	4	2	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	74
10	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	2	2	4	4	4	4	4	2	2	2	68
11	4	4	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	68
12	3	3	3	5	4	5	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	77
13	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	2	2	2	1	1	4	4	4	71
14	4	4	4	3	4	4	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	57
15	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	1	2	1	1	2	1	1	2	2	2	42
16	2	1	2	2	2	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	69
17	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	74
18	4	4	4	3	3	4	3	3	4	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	72
19	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	72
20	4	4	4	2	1	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	65
21	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	71
22	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	71
23	4	3	4	2	2	2	3	4	4	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	49
24	4	4	4	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	55
25	4	4	4	4	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	85
26	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	61
27	2	2	2	5	5	5	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	73
28	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	78
29	3	4	3	3	3	4	2	2	2	3	3	2	4	3	4	3	4	4	4	3	4	67

30	4	3	4	3	3	4	2	2	2	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	69
31	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	73
32	3	3	3	2	2	1	3	3	3	4	4	4	3	5	5	5	4	5	4	4	4	4	74
33	3	4	3	2	2	2	4	4	3	4	3	3	3	4	5	4	4	5	4	3	3	3	72
34	3	3	4	3	4	4	1	1	1	5	4	5	5	5	4	4	4	5	3	3	3	3	74
35	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	79
36	3	3	4	4	5	5	4	3	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	84
37	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	5	4	4	5	4	5	4	4	82
38	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	81
39	4	4	4	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	4	5	4	5	4	2	2	2	59
40	2	2	2	4	4	4	2	2	2	3	3	3	3	4	4	5	4	4	5	2	2	2	65
41	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	5	4	5	4	5	3	4	4	4	80
42	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	5	5	4	4	4	79
43	3	3	3	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	5	4	5	3	4	4	66
44	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	74
45	3	3	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	2	2	2	2	2	3	3	4	73
46	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	73
47	3	3	4	2	2	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	73
48	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	71
49	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	67
50	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	72
51	4	4	4	2	2	1	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	72
52	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	78
53	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	75
54	4	4	3	5	5	5	3	4	3	4	3	4	4	4	2	2	2	2	2	2	4	3	4
55	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	2	2	2	2	2	2	4	4	67
56	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	50
57	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	65
58	3	3	4	4	4	3	4	4	4	2	1	2	2	2	5	4	5	4	5	4	4	3	74
59	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	5	4	5	4	5	3	3	4	4	78
60	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	81
61	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	3	78
62	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	73
63	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	5	3	4	3	72
64	3	4	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	64
65	3	3	3	2	2	2	2	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	61



102	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	2	2	2	1	4	4	4	70
103	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	60
104	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	3	2	2	4	3	4	3	3	2	2	2	50
105	4	3	4	4	4	4	3	4	3	2	2	2	2	4	4	4	4	4	2	2	2	67
106	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	3	3	4	68
107	3	3	3	4	4	4	5	4	5	4	4	4	3	2	2	2	2	2	3	4	3	70
108	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	71
109	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	53
110	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	46
111	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	77
112	1	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	65
113	4	4	4	2	2	2	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	2	69
114	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	77
115	2	2	2	4	4	4	2	2	2	3	3	3	2	1	2	1	2	2	3	4	4	54
116	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	79
117	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	76
118	4	3	3	3	3	3	5	4	4	1	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	70
119	5	5	5	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	77
120	4	4	4	2	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	74
121	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	68
122	5	4	5	3	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	3	3	4	3	5	4	4	77
123	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	69
124	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	73
125	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77
126	3	3	4	3	4	4	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	69
127	3	2	1	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	73

**Standardized Regression Weights: (Group number 1 - Default model)**

			Estimate
X1.1	<---	X1	0.827
X1.2	<---	X1	0.96
X1.3	<---	X1	0.83
X2.3	<---	X2	0.862
X2.2	<---	X2	0.946
X2.1	<---	X2	0.943
X3.3	<---	X3	0.931
X3.2	<---	X3	0.96
X3.1	<---	X3	0.907
Y1.1	<---	Y	0.864
Y1.2	<---	Y	0.936
Y1.3	<---	Y	0.912
Z1.4	<---	Z1	0.896
Z1.3	<---	Z1	0.932
Z1.2	<---	Z1	0.904
Z1.1	<---	Z1	0.911
Z2.1	<---	Z2	0.946
Z2.2	<---	Z2	0.9
Z2.3	<---	Z2	0.948
Z2.4	<---	Z2	0.943
Z2.5	<---	Z2	0.927

**CMIN**

Model	NPAR	CMIN	DF	P	CMIN/D F
Default model	57	190.49	174	0.186	1.095
Saturated model	231	0	0		
Independence model	21	2930.662	210	0	13.956

**RMR, GFI**

Model	RMR	GFI	AGFI	PGFI
Default model	0.026	0.883	0.845	0.665
Saturated model	0	1		
Independence model	0.231	0.294	0.223	0.267

**Baseline Comparisons**

Model	NFI Delta1	RFI rho1	IFI Delta2	TLI rho2	CFI
Default model	0.935	0.922	0.994	0.993	0.994
Saturated model	1		1		1
Independence model	0	0	0	0	0

**RMSEA**

Model	RMSEA	LO 90	HI 90	PCLOSE
Default model	0.027	0	0.05	0.953
Independence model	0.321	0.31	0.331	0

**Assessment of normality (Group number 1)**

Variable	min	max	skew	c.r.	kurtosis
Z2.5	1	4	-0.943	<b>-4.339</b>	0.172
Z2.4	1	4	-0.948	<b>-4.361</b>	0.159
Z2.3	1	5	-0.804	<b>-3.701</b>	0.329
Z2.2	1	4	-0.869	<b>-3.998</b>	0.267
Z2.1	1	5	-0.83	<b>-3.821</b>	0.285
Z1.1	1	5	-0.441	<b>-2.029</b>	0.916
Z1.2	1	5	-0.6	<b>-2.761</b>	0.625
Z1.3	1	5	-0.589	<b>-2.711</b>	1.283
Z1.4	1	5	-0.561	<b>-2.582</b>	0.934
Y1.3	1	5	-0.941	<b>-4.328</b>	1.578
Y1.2	1	5	-0.937	<b>-4.31</b>	1.748
Y1.1	1	5	-0.617	<b>-2.838</b>	1.238
X3.1	1	5	-1.036	<b>-4.767</b>	1.842
X3.2	1	4	-1.389	<b>-6.39</b>	1.552
X3.3	1	4	-1.141	<b>-5.249</b>	0.884
X2.1	1	5	-0.399	<b>-1.837</b>	0.528
X2.2	1	5	-0.376	<b>-1.731</b>	0.36
X2.3	1	5	-0.473	<b>-2.176</b>	-0.335
X1.3	1	4	-1.036	<b>-4.768</b>	1.882
X1.2	1	4	-1.082	<b>-4.978</b>	2.824
X1.1	1	4	-1.091	<b>-5.021</b>	1.889
Multivariate					67.4

**Observations farthest from the centroid (Mahalanobis distance) (Group number 1)**

Observation number	Mahalanobis d-squared	p1	p2
80	<b>43.371</b>	0.003	0.301
118	<b>43.177</b>	0.003	0.056
112	<b>42.849</b>	0.003	0.009
89	<b>42.109</b>	0.004	0.002
73	<b>42.041</b>	0.004	0
57	<b>39.408</b>	0.009	0.001
107	<b>39.348</b>	0.009	0
113	<b>38.476</b>	0.011	0
115	<b>37.881</b>	0.013	0
127	<b>37.741</b>	0.014	0
122	<b>36.182</b>	0.021	0
90	<b>36.136</b>	0.021	0
87	<b>35.693</b>	0.024	0
104	<b>34.93</b>	0.029	0
16	<b>33.784</b>	0.038	0
110	<b>32.222</b>	0.056	0.002
8	<b>32.063</b>	0.058	0.001
26	<b>32.013</b>	0.058	0
39	<b>31.611</b>	0.064	0
9	<b>31.561</b>	0.065	0
116	<b>30.756</b>	0.078	0.001
101	<b>30.579</b>	0.081	0.001
40	<b>29.743</b>	0.097	0.003
92	<b>29.685</b>	0.099	0.001
124	<b>29.178</b>	0.11	0.003
76	<b>29.011</b>	0.114	0.002
15	<b>28.988</b>	0.114	0.001
102	<b>27.971</b>	0.141	0.01
56	<b>27.596</b>	0.152	0.015
109	<b>27.364</b>	0.159	0.015

96	<b>27.259</b>	0.162	0.012
34	<b>27.252</b>	0.163	0.007
1	<b>27.23</b>	0.163	0.004
105	<b>27.213</b>	0.164	0.002
27	<b>27.075</b>	0.168	0.002
85	<b>26.791</b>	0.178	0.002
18	<b>26.618</b>	0.184	0.002
41	<b>26.412</b>	0.191	0.002
69	<b>26.116</b>	0.202	0.003
88	<b>25.869</b>	0.211	0.004
25	<b>25.67</b>	0.219	0.005
22	<b>25.662</b>	0.22	0.003
103	<b>25.517</b>	0.225	0.002
64	<b>25.499</b>	0.226	0.001
50	<b>25.117</b>	0.242	0.003
17	<b>24.698</b>	0.26	0.007
60	<b>24.639</b>	0.263	0.005
75	<b>24.018</b>	0.292	0.023
30	<b>23.691</b>	0.308	0.038
117	<b>23.577</b>	0.314	0.035
72	<b>23.009</b>	0.344	0.1
82	<b>22.947</b>	0.347	0.083
42	<b>22.626</b>	0.364	0.125
13	<b>22.445</b>	0.374	0.137
53	<b>22.195</b>	0.388	0.173
12	<b>22.11</b>	0.393	0.156
35	<b>21.849</b>	0.408	0.2
120	<b>21.748</b>	0.414	0.188
47	<b>21.701</b>	0.417	0.159
55	<b>21.585</b>	0.424	0.154
68	<b>21.537</b>	0.427	0.129
54	<b>21.229</b>	0.445	0.187
37	<b>21.069</b>	0.455	0.199
83	<b>20.988</b>	0.46	0.181
45	<b>20.772</b>	0.473	0.215
121	<b>20.607</b>	0.483	0.231

123	<b>20.349</b>	0.499	0.291
66	<b>19.988</b>	0.522	0.416
79	<b>19.952</b>	0.524	0.368
51	<b>19.929</b>	0.526	0.315
95	<b>19.557</b>	0.549	0.45
7	<b>19.287</b>	0.567	0.535
11	<b>19.145</b>	0.576	0.547
70	<b>19.038</b>	0.583	0.538
20	<b>18.785</b>	0.599	0.613
111	<b>18.411</b>	0.623	0.747
106	<b>18.038</b>	0.647	0.851
14	<b>17.532</b>	0.678	0.948
65	<b>17.413</b>	0.686	0.948
23	<b>16.806</b>	0.723	0.991
91	<b>16.595</b>	0.735	0.994
114	<b>16.561</b>	0.737	0.991
58	<b>16.534</b>	0.739	0.987
32	<b>16.424</b>	0.745	0.987
52	<b>16.407</b>	0.746	0.98
10	<b>16.189</b>	0.759	0.986
84	<b>16.131</b>	0.762	0.982
38	<b>15.907</b>	0.775	0.988
28	<b>15.529</b>	0.796	0.996
77	<b>15.51</b>	0.797	0.993
43	<b>15.286</b>	0.808	0.996
63	<b>14.986</b>	0.824	0.998
119	<b>14.93</b>	0.826	0.997
126	<b>14.886</b>	0.829	0.996
33	<b>14.475</b>	0.848	0.999
61	<b>14.139</b>	0.864	1
19	<b>13.802</b>	0.878	1
24	<b>13.642</b>	0.884	1
59	<b>13.591</b>	0.887	1
67	<b>13.48</b>	0.891	1

### Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

			Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
Z1	<---	X1	0.223	0.113	3.09	0.006	
Z1	<---	X2	0.471	0.079	5.903	***	
Z1	<---	X3	0.26	0.097	3.622	***	
Z1	<---	Z2	0.236	0.076	3.096	0.002	
Y	<---	X3	0.292	0.078	3.881	***	
Y	<---	X1	0.308	0.091	4.092	***	
Y	<---	Z1	0.366	0.079	4.628	***	
Y	<---	Z2	0.119	0.063	1.89	0.049	
Y	<---	X2	0.212	0.063	3.185	0.023	
X1.1	<---	X1	1				
X1.2	<---	X1	1.04	0.082	12.676	***	
X1.3	<---	X1	0.978	0.087	11.276	***	
X2.3	<---	X2	1				
X2.2	<---	X2	0.977	0.063	15.586	***	
X2.1	<---	X2	0.954	0.061	15.527	***	
X3.3	<---	X3	1				
X3.2	<---	X3	0.978	0.047	20.867	***	
X3.1	<---	X3	0.926	0.052	17.727	***	
Y1.1	<---	Y	1				
Y1.2	<---	Y	1.104	0.074	14.849	***	
Y1.3	<---	Y	1.087	0.076	14.314	***	
Z1.4	<---	Z1	1				
Z1.3	<---	Z1	1.057	0.062	17.019	***	
Z1.2	<---	Z1	1.064	0.067	15.764	***	
Z1.1	<---	Z1	1.043	0.065	16.042	***	
Z2.1	<---	Z2	1				
Z2.2	<---	Z2	0.905	0.049	18.513	***	
Z2.3	<---	Z2	0.983	0.043	22.818	***	
Z2.4	<---	Z2	1.032	0.046	22.281	***	
Z2.5	<---	Z2	1.009	0.049	20.674	***	